

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari perumusan masalah dan telah dibahas pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hal ini dikarenakan nilai sign (0.000) < (1.655) maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Kemudian berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, hal ini dikarenakan nilai sign (0.194) > (0.05) maka H_0 diterima dan menolak H_a . Berikutnya, berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hal ini dikarenakan nilai sign (0.000) < (0.05) maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Kemudian berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, hal ini dikarenakan nilai sign (0.000) < (0.05), maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Selanjutnya, berdasarkan uji hipotesis bahwa variabel LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, hal ini dikarenakan nilai sign (0.059) > (0.05) maka H_0 diterima dan menolak H_a .

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen BPD dan para pemegang saham. Berdasarkan hasil

penelitian ini dapat direkomendasikan beberapa implikasi manajerial diantaranya :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah

Bagi pihak manajemen BPD yang ingin menentukan kebijakan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan profitabilitas bank yang tinggi pula. Penguatan permodalan ini dapat diwujudkan pihak manajemen dengan melakukan lobi terhadap pemegang saham, dalam hal ini untuk BPD didominasi oleh Pemerintah Daerah, untuk melakukan penambahan modal sehingga kemampuan BPD untuk melakukan kegiatan operasional dapat dilakukan dengan maksimal.

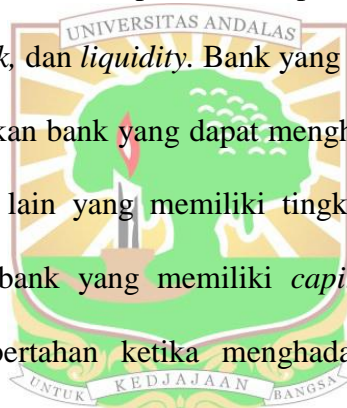
Selain itu, jika manajemen BPD mampu mengatasi permasalahan *credit risk* dan berhasil menurunkan tingkat *credit risk*, maka hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas bank. Hal ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan ekspansi kredit dengan jenis kredit konsumen yang memiliki tingkat risiko lebih rendah dibandingkan dengan kredit komersial.

Dengan besarnya tingkat ekspansi kredit akan membuat Bank memiliki tingkat *liquidity* yang juga tinggi. Hal ini akan menyebabkan tingkat profitabilitas menjadi tinggi pula. Namun, bank perlu mengawasi tingkat pemberian kredit karena jika bank terlalu banyak memberikan kredit maka bank tersebut dapat mengalami krisis likuiditas seperti tidak memiliki dana ketika nasabah ingin menarik dananya dan juga dapat menghadapi permasalahan kredit macet. Hal ini harus mempedomani

besaran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia agar Tingkat Kesehatan Bank dapat terjaga dalam kondisi sehat.

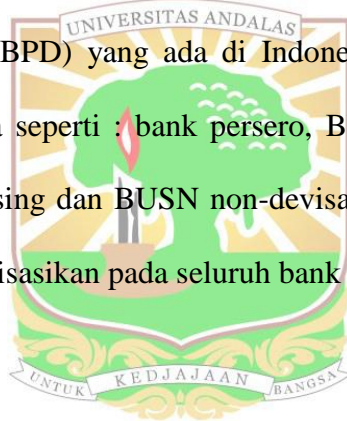
2. Bagi Pemegang Saham

Bagi para pemegang saham yang ingin mengambil keputusan dalam berinvestasi disektor perbankan, perlu memperhatikan *capital adequacy*, *credit risk*, dan *liquidity*. Bank yang memiliki *capital adequacy* yang tinggi merupakan bank yang dapat menghasilkan profitabilitas lebih dibandingkan bank lain yang memiliki tingkat *capital adequacy* yang lebih rendah, dan bank yang memiliki *capital adequacy* yang tinggi cenderung dapat bertahan ketika menghadapi krisis sehingga bank tersebut merupakan bank yang menguntungkan dan aman untuk dijadikan pilihan berinvestasi. Bank yang memiliki tingkat *credit risk* yang rendah juga baik untuk dijadikan pilihan dalam berinvestasi karena bank yang memiliki tingkat *credit risk* yang rendah merupakan bank yang memiliki manajemen kredit yang baik dan memiliki peluang lebih besar untuk menghasilkan profitabilitas. Bank yang memiliki tingkat *liquidity* yang tinggi dalam hal pemberian kredit merupakan bank yang memiliki peluang untuk menghasilkan profitabilitas lebih tinggi dibandingkan bank yang memiliki tingkat *liquidity* dalam hal pemberian kredit yang lebih rendah, sehingga layak untuk dijadikan pilihan dalam berinvestasi.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini seperti : dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel bebas, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Pembangunan Daerah juga dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti ROE, kurs, owner, size perusahaan, dan lain-lain. Selain itu, objek penelitian masih membatasi pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang ada di Indonesia dan tidak memasukan pada jenis bank lainnya seperti : bank persero, BUSN devisa, bank umum, bank campuran, bank asing dan BUSN non-devisa, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh bank yang ada di Indonesia.



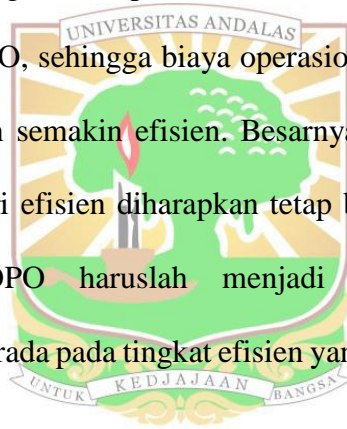
5.4 Saran

Berdasarkan dari perumusan masalah dan telah dibahas pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menyarankan adalah sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Pihak BPD

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan profitabilitas jika dilihat dari CAR yang menjadi variabel dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas, perusahaan harus memiliki modal yang cukup untuk membuat perusahaan lebih berkembang selain itu juga perusahaan harus memperhatikan tingkat pengembalian pengelola modal yang sangat berpengaruh terhadap tingkat NPL. Manajemen perlu memperhatikan risiko pasar yang diprosikan dengan *Net Interest Margin*

(NIM). Hal ini dapat dilakukan dengan cara bank senantiasa menghitung *cost of fund* secara cermat sehingga dapat ditentukan *based lending rate* yang kompetitif. Dengan demikian bank akan terhindar dari *negative spread* dan mendapatkan *Net Interest Margin (NIM)* yang optimal. Dengan melihat variabel Efisiensi Operasional (BOPO), maka pihak manajemen dalam usahanya untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) diharapkan mampu menekan besarnya BOPO, sehingga biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan akan semakin efisien. Besarnya rasio BOPO yang sudah termasuk dalam kategori efisien diharapkan tetap bisa dipertahankan, karena pergerakan rasio BOPO haruslah menjadi perhatian khusus agar perusahaannya selalu berada pada tingkat efisien yang dapat menghasilkan laba yang maksimal.



5.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya terhadap ROA BPD tidak hanya berfokus pada faktor internal bank, namun disarankan untuk dapat memasukkan faktor-faktor eksternal bank seperti inflasi, pengaruh kurs dan suku bunga.